



COVID-19

POLICY BRIEF



LABORATORIUM
BIG DATA
ANALYTICS

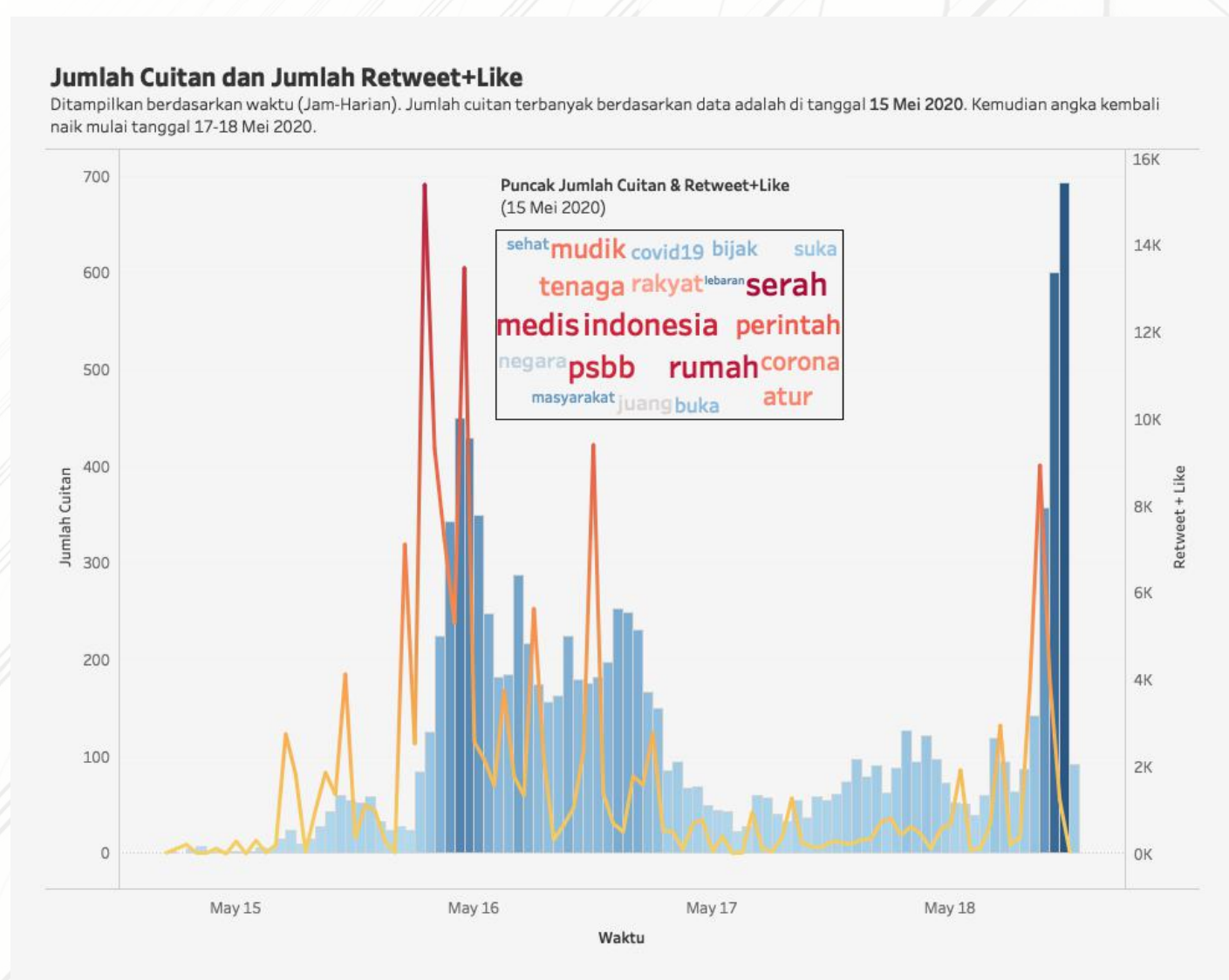
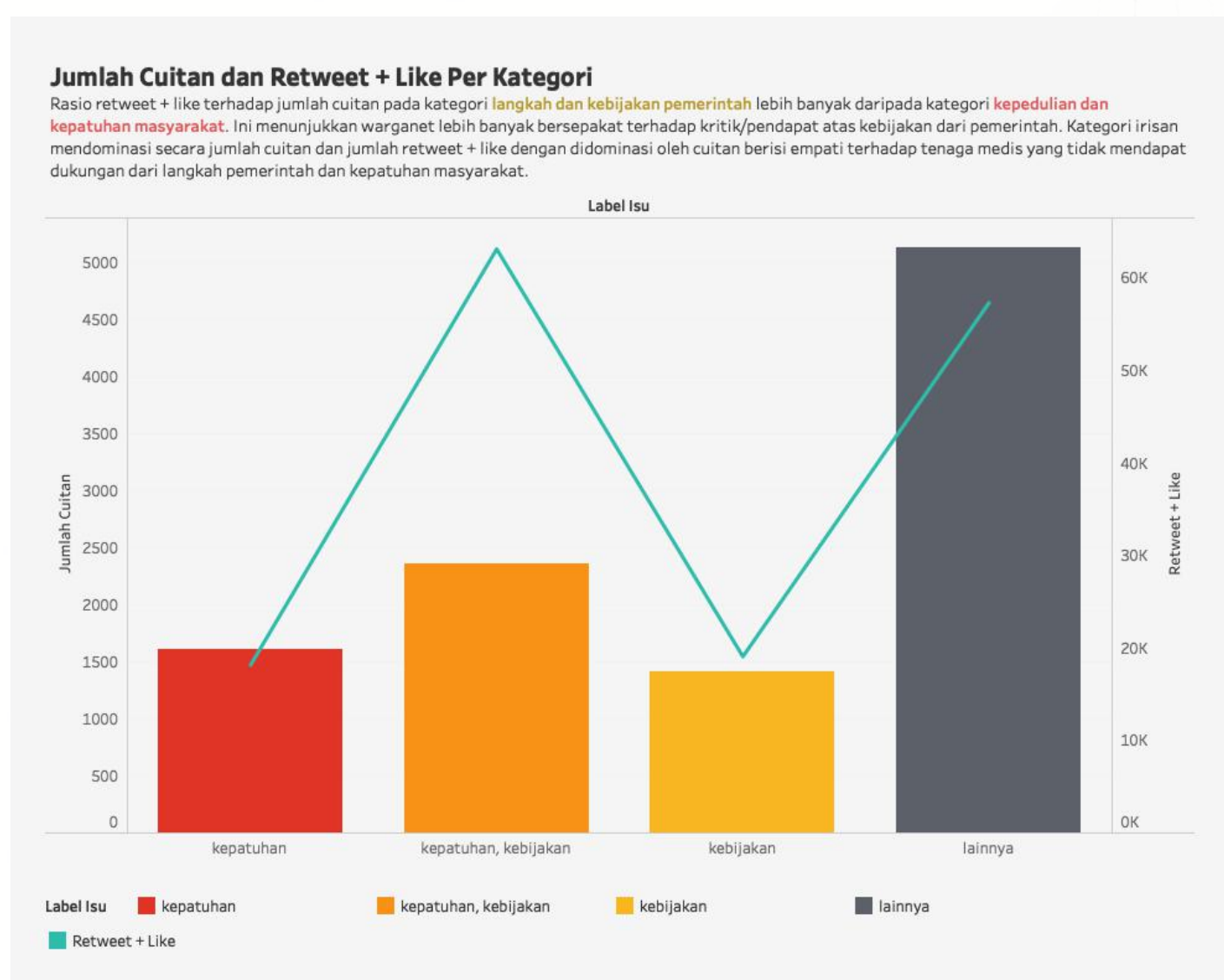
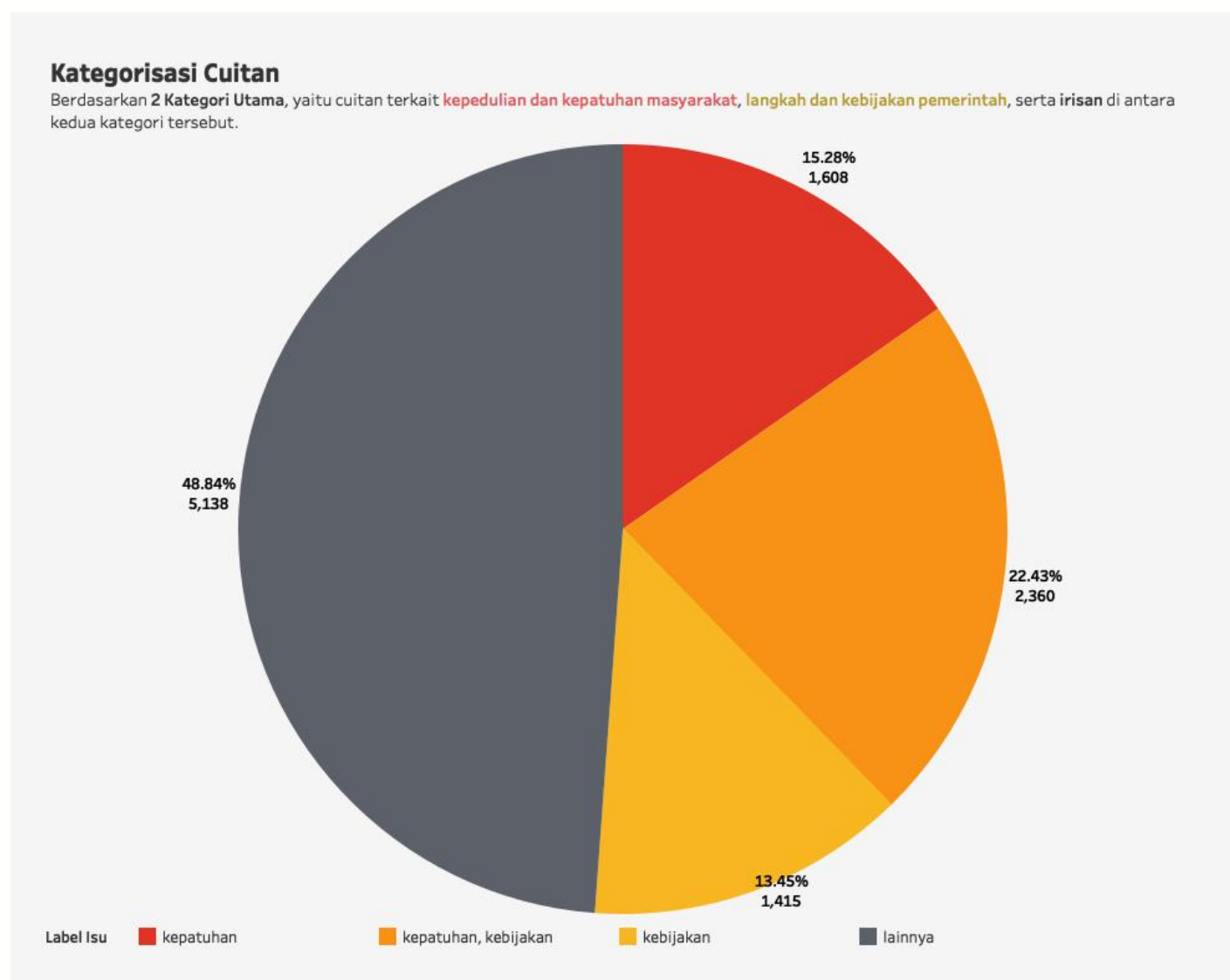
Perumus:

Nanang I. Kurniawan
Wegik Prasetyo
Warih A. Pamungkas
Vendi Ardianto
Miftah Farid

KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP PEMERINTAH DALAM PENANGANAN COVID-19

Inkonsistensi dan lemahnya koordinasi di antara lembaga-lembaga pemerintahan dalam penanganan COVID-19 telah menghasilkan reaksi negatif publik di media sosial terhadap kinerja pemerintah. Hal ini diperburuk dengan ketidakpatuhan sebagian masyarakat, karena alasan yang berbeda-beda, yang tidak mematuhi protokol kesehatan untuk meminimalisasi resiko penyebaran COVID-19. Dua masalah tersebut telah memantik kekecewaan sebagian tenaga medis yang melihat bahwa kerja keras mereka tidak diikuti dengan komitmen, kedisiplinan, dan konsistensi pemerintah dan sebagian masyarakat untuk mengatasi penyebaran virus. Kekecewaan tenaga medis yang diekspresikan melalui media sosial di Bulan Mei 2020 diamplifikasi oleh publik melalui tagar #indonesiaterserah dan #terserahindonesia.

Hal ini terekam dalam temuan Research Centre for Politics and Government (PolGov) Departemen Politik dan Pemerintahan (DPP) UGM melalui Laboratorium Big Data Analytics yang menganalisis perbincangan di platform Twitter dalam rentang 14 Mei hingga 18 Mei 2020. Perbincangan yang ada bisa diinterpretasikan sebagai gambaran tentang: pertama, problem kepercayaan publik dan sinisme terhadap pemerintah atas penanganan COVID-19 di Indonesia yang dianggap tidak konsisten; kedua, kecemasan publik terhadap arah perkembangan perilaku masyarakat yang mulai mengabaikan protokol kesehatan yang ada.



Publik di media sosial Twitter menunjukkan berbagai contoh inkonsistensi kebijakan serta tidak sinkronnya antar kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Ini misalnya bisa dilihat dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang seringkali dianggap tidak selaras dengan kebijakan lain, seperti kebijakan terkait dengan mudik, transportasi, pelarangan kerumunan warga, dan lain sebagainya. Percakapan dengan tagar #indonesiaterserah dan #terserahindonesia pertama kali muncul pada Kamis, 14 Mei 2020 sebagai bentuk respon atas pembukaan penerbangan domestik yang berujung pada menumpuknya antrian calon penumpang di Bandara Soekarno Hatta. Antrian yang padat ini dianggap mengabaikan protokol kesehatan. Perbincangan di Twitter melihat bahwa kejadian di bandara Soekarno Hatta tidak selaras dengan kebijakan pembatasan transportasi darat antar provinsi terutama di pulau Jawa. Inkonsistensi kebijakan tersebut menimbulkan celah yang dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk tidak mematuhi protokol kesehatan.



Keprihatinan dan kekecewaan publik ini tergambar dalam ekskalasi frekuensi kicauan pada Jumat, 15 Mei 2020 yang mencapai 3.758. Tagar #indonesiaterserah dan #terserahindonesia yang sempat menjadi topik tren di media sosial twitter. Analisis kedua tagar tersebut yang dilakukan dalam rentang waktu 14 Mei 2020 (00.00 WIB) hingga 18 Mei 2020 (10.00 WIB) dan berhasil merekam total 10.581 kicauan. Sebagian besar twit teridentifikasi lokasinya dengan lima provinsi di Jawa menduduki peringkat teratas, yakni Jawa Barat (650 twit), Jawa Timur (590 kicauan), DKI Jakarta (570 kicauan), Jawa Tengah (420 kicauan), Yogyakarta (350 kicauan) dan disusul Banten (100 kicauan).

Cuitan Terpopuler

Berdasarkan jumlah retweet + like. Didominasi oleh cuitan terkait empati terhadap tenaga medis dan kebijakan dari pemerintah.

Teks	Akun	Retw..	Like	Retweet + Li..
ditanyakan wartawan mengenai #indonesiaterserah (?)saya jawab : wajar jika tenaga kesehatan yang lelah sedikit berkeluh kesah. kami juga manusia. apalagi menyadari bahaya pandemi ini.tapi tenang saja. insyaallah kami tetap..	dr_koko28	445	2,096	2,541
((sebuah jalur))#indonesiaterserah https://t.co/cg5t7eojg1	sylvianita7	549	1,589	2,138
#indonesiaterserah aku wes pasrah ama kamu indonesia. nyeri kali ati ku pas lg berjuang dikhianatin gt aja 💎💎 https://t.co/qq8d53xv9w	helwatshlhh	376	1,643	2,019
#indonesiaterserahmusuh terbesar bukan korona, tapi ego dan kedisiplinan.rest in peace https://t.co/h5hdsno5oy	fakkbui	1,049	2,727	3,776
bagi kalian yang kemarin bilang, halah corona ae kok ditakuti, waktunya mati yah mati, dan bagi kalian yang masih keluyuran dan bilang anti psbb.buka matamu lebar-lebar, kalau sudah gini siapa yang disalahkan, ayo lah kita teta..	cepirul	542	1,542	2,084
kalian atur aja, suka suka kalian #indonesiaterserah https://t.co/zhiibggoax	kerikilpanas	1,718	3,339	5,057
kesabaran ada batasnya. konteksnya adalah orang yg berjuang mempertaruhkan nyawa melihat yg diperjuangkan tidak peduli padanya. #indonesiaterserah https://t.co/iavuzmspfw	iceguricc	4,516	8,705	13,221
liat-liat neng kalo joget!.#indonesiaterserah https://t.co/u9x1d2iadm	cliffstev	666	1,721	2,387
negri seterah negara suka suka hukum asal bapak suka #indonesiaterserah https://t.co/bxliyvb0fi	RestyReseh	531	1,459	1,990
pak kami rela beribadah dirumah agar wabah ini segera berlalu. tarawih, solat jamaah, tadarrus, jumatan, dll.tapi anda buka bandara, banyak yg kumpul tdk soscial distancing. bagaimana kami mendengar pemerintah kalau mere..	alialhinduan	1,117	2,957	4,074
psbb : peraturan selalu basa-basipsbb : peraturan sering banget berubahpsbb : pembatasan sosial bercanda banget#indonesiaterserah https://t.co/f1pcrl0oe2	zaymenthrixxenn	1,269	2,296	3,565
psbb (peraturan suka berubah berubah) #indonesiaterserah https://t.co/6vm8ssvlzt	achmdhsn	438	1,431	1,869
psbb: peraturan selalu bikin bingung.#indonesiaterserah https://t.co/bcwirst4iv	mpuanon	1,134	1,934	3,068
ternyata yg tadi gak full.. lupa atur durasi. oke ini yg full. #indonesiaterserah https://t.co/jm1a06sdgi	paksiatmojoNEW	1,146	2,257	3,403
true.....semuanya hanya pengalihan isu....tanpa sadar kita semua dibuat jadi bodoh....#indonesiaterserah https://t.co/oqnmmxalch	JoemadieH	3,466	7,365	10,831

Label Isu ■ kepatuhan ■ kepatuhan, kebijakan ■ kebijakan ■ lainnya

Rekomendasi untuk Memperkuat Kepercayaan Publik

Kepercayaan publik terhadap pemerintah memainkan peran penting agar kebijakan yang diambil terkait dengan penanganan COVID-19 mendapatkan dukungan yang luas. Konsistensi dalam prinsip dasar dan sinkronisasi antar kebijakan dalam penanganan COVID-19 serta dukungan publik yang kuat dibayangkan akan membantu meningkatkan efektivitas dalam menekan dan memutus rantai penyebaran COVID-19. Sebaliknya, inkonsistensi dan kegagalan dalam sinkronisasi antar kebijakan dan antar elemen pemerintahan tidak hanya memperlama masa pandemi, namun berpotensi memperdalam krisis ekonomi dan kesehatan.

1

Pemerintah perlu merespon kritik publik dengan menghasilkan kebijakan yang terintegrasi, terarah dan konsisten terhadap prinsip-prinsip dasar tertentu. Karena itu diperlukan satu peraturan pokok yang menjadi landasan dasar dalam penanganan COVID-19. Peraturan pokok ini meletakkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi acuan bagi seluruh aturan turunan maupun aturan sektoral. Prinsip ini misalnya menyangkut keterbukaan, partisipasi publik, koordinasi, dan kebijakan berbasis data.

2

Mengingat problem yang dibawa oleh pandemi COVID-19 sangat kompleks dan dinamis maka ruang yang fleksibel untuk evaluasi kebijakan tetap harus dibuka sehingga pemerintah bisa adaptif terhadap perkembangan terbaru. Meski ruang adaptasi kebijakan dibuka namun prinsip-prinsip dasar yang ada tetap harus dipegang.

3

Adaptasi kebijakan terhadap perkembangan yang ada harus didasarkan pada data yang kuat dan bisa dipertanggungjawabkan.

4

Perubahan kebijakan yang ada juga perlu dikomunikasikan secara luas dan kontinyu dengan argumen yang mudah dipahami publik.